



*MASALAH ETIK
DALAM PELAYAAAN
KEBIDANAN*

NAMA ANGGOTA KELOMPOK B2

- DEBBY AMNASARI (2110101081)
- RISK A ARINANDA (2110101083)
- LAILA OKTAVIANA (2110101084)
- HANANI USWATUN .H. (2110101085)
- ANNISA LIA QUR'ANI (2110101086)
- NABILA DELA ALIFIA (2110101087)
- SHALIHATI AL IZZATI (2110101088)

- EVI NOVIANDARI (2110101089)
- AZIZAH PUSPASARI (2110101090)
- TIARA SINTA AZKHA .M.P. (2110101091)
- DINANDA DWI .S. (2110101092)
- NURUL FAJILA (2110101093)
- ANNISA ADZAKIYATUL .H. (2110101094)

Fake Vaccination (Vaksin Palsu)

Vaksin palsu di Indonesia beredar luas.

Uang yang menguntungkan, membuat para instansi melakukan hal licik agar mendapat untung yang besar. Kerugian ekonomi, Kesehatan, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan karena di anggap sebagai penipu masyarakat.

Apa Vaksin Palsu Membahayakan ?

Yang dimasukkan ke dalam vaksin sejauh ini bukan bahan yang berbahaya. Kalau isinya hanya cairan infus dan antibiotik yang membunuh kuman, dampaknya seperti tidak mendapat apa-apa, asal pembuatannya steril, tetapi jika tidak steril akan menimbulkan bengkak dan infeksi.

Jika ada keluhan segera hubungi rumah sakit untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Fake Vaccination (Vaksin Palsu)

Mengutip dari BMJ Journal tentang vaksin palsu di India :

Fake vaccines, apart from giving false sense of security with heightened risk of exposure to the disease, endanger a person's health and may also erode trust in legitimate vaccination programmes and lead to vaccine hesitancy, nullifying efforts to reach mass immunisation. As the world is racing to get vaccinated to fight against the COVID-19 pandemic, fake vaccinations are slowing the pace and threatening the entire population. Organised planning, strong legislation and effective collaborations can help mitigate this crisis.

Fake Vaccination (Vaksin Palsu)

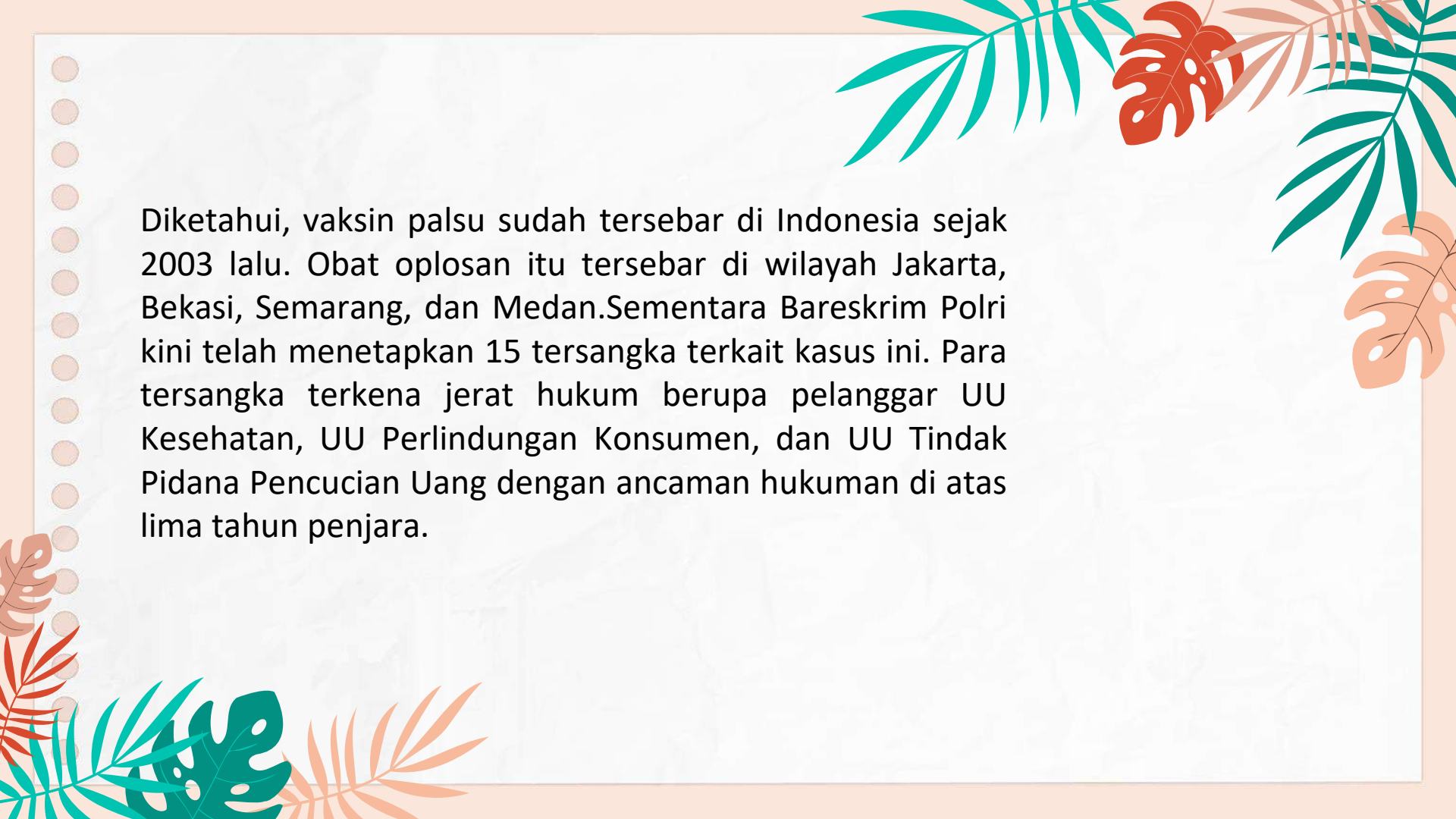
Maka dari itu, Program pelatihan vaksinasi harus dijalankan oleh pemerintah dan sertifikat yang valid harus diverifikasi dengan situs web departemen pemerintah negara bagian sebelum mendaftarkan individu sebagai pemberi vaksin. Setelah divaksinasi, pasien harus segera menerima pesan konfirmasi dan disarankan untuk tidak meninggalkan pusat sampai pesan diterima. Aplikasi CoWIN saat ini tidak memperhitungkan komorbiditas dan efek samping terkait vaksin. Aplikasi ini dapat diperkuat untuk memasukkan data tentang demografi dan reaksi yang merugikan. Data ini dapat dikumpulkan dan dibagikan kepada publik untuk membuat proses vaksinasi lebih transparan dan mendorong lebih banyak orang untuk divaksinasi. Di India, CBI berkoordinasi dengan INTERPOL dan dapat menerapkan penegakan hukum yang ketat bagi para pelaku yang memimpin penipuan vaksinasi palsu. Sistem yang lebih terstruktur dan andal dapat merampingkan proses dan mencegah populasi yang rentan menjadi mangsa.

Klinik Bidan Elly di Ciracas Jual Vaksin Palsu

Tim Satgas Vaksin Palsu dari Kementerian Kesehatan dan Bareskrim Polri siang ini mendatangi Klinik Bidan Elly Novita di Ciracas, Jakarta Timur. Klinik tersebut diketahui sejak 2014 lalu menjual vaksin oplosan alias palsu. Menurut Nila, alasan Klinik Bidan Elly menjual vaksin palsu dikarenakan tergiur dengan nilai ekonomi yang cukup tinggi. Ketimbang menjual vaksin resmi dari pemerintah yang didistribusikan secara gratis dari PT Biofarma.

"Dia juga mengambil sebagian (vaksin Biofarma), tapi dia tetap menawarkan kepada para orangtua, tidak mau demam atau demam? Yang tidak demam itu yang vaksin dari impor dan itu yang dibuatkan menjadi palsu," kata Menkes Nila F Moeloek, di Klinik Elly Novita, Jalan Centex Raya, Ciracas, Jakarta Timur, Kamis (30/6/2016).

Berdasarkan perhitungan, vaksin impor yang dipalsukan dihargai Rp 350 ribu untuk sekali suntik. Ada pula untuk balita yang mau divaksin sebulan dua kali, dapat membayar langsung seharga Rp 650 ribu. sementara, vaksin resmi dari pemerintah diberikan secara cuma-cuma



Diketahui, vaksin palsu sudah tersebar di Indonesia sejak 2003 lalu. Obat oplosan itu tersebar di wilayah Jakarta, Bekasi, Semarang, dan Medan. Sementara Bareskrim Polri kini telah menetapkan 15 tersangka terkait kasus ini. Para tersangka terkena jerat hukum berupa pelanggaran UU Kesehatan, UU Perlindungan Konsumen, dan UU Tindak Pidana Pencucian Uang dengan ancaman hukuman di atas lima tahun penjara.

Tinjauan Pustaka

Kode etik setiap bidan senantiasa menjunjung tinggi, menghayati dan mengamalkan sumpah jabatannya dalam melaksanakan tugas pengabdianya. Setiap bidan dalam menjalankan tugas profesinya menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan yang utuh dan memelihara citra bidan. Setiap bidan dalam menjalankan tugasnya senantiasa berpedoman pada. Peran, tugas, dan tanggung jawab sesuai dengan kebutuhan klien, keluarga dan masyarakat. Setiap bidan dalam menjalankan tugasnya senantiasa mendahulukan kepentingan kliernya menghormati hak klien dan menghormati nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat. Setiap bidan dalam menjalankan tugasnya senantiasa mendahulukan kepentingan klien, keluarga dan masyarakat dengan identitas yang sama sesuai dengan kebutuhan berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Setiap bidan senantiasa menciptakan suasana yang serasi dalam hubungan pelaksanaan tugasnya, dengan mendorong partisipasi masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatannya secara optimal.

Pembahasan

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

“إن البيع مردود ، وإن البيع لا يحل” Sesungguhnya jual beli najasy (tipu-tipu) ini adalah tertolak, dan praktik jual belinya tidak halal.” [Fathu al-Bari Syarah Shahih] Bukhari li Ibn Hajar al-Asqalani, juz 4, halaman 4417

417

Sahkah akad jual beli terhadap barang KW? Karena ada unsur tadhlis (pemalsuan) terhadap merek dagang yang asli, maka ada dua pandangan dari para ulama’. Menurut Syaikh Ibnu Hajar al-Asyqalani, hukum menjualbelikan barang KW adalah haram disebabkan adanya hadits yang secara tegas menyatakan larangan melakukan praktik khadi’ah (penipuan), yang mana praktik ini ditengarai lewat praktik bai’ najasy. Bai’ najasy merupakan istilah dari jual beli yang direncanakan dalam bentuk menipu calon konsumen. Alhasil, praktik ini sama illatnya dengan jual beli barang KW.

Pembahasan

Berdasarkan diskusi kami terhadap permasalahan vaksin palsu yang beredar merugikan masyarakat jika terus terjadi.

Berikut sumber pustaka :

<https://bmj.com/coronavirus/usage> oleh Dattatreya Mukherjee 2021

Artikel Liputan6 oleh Nanda Perdana Putra 30 Jun 2016



Daftar Pustaka

1. <https://m.liputan6.com/news/read/2543815/alasan-klinik-bidan-elly-di-ciracas-jual-vaksin-palsu>
2. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7830913/>
3. <https://pmj.bmj.com/content/98/e2/e115>



Thanks!

جَزَا كُمْ اللهُ خَيْرًا كَثِيرًا